



JNPH

Volume 12 No. 2 (Oktober 2024)

© The Author(s) 2024

ANALISIS PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK USIA PRASEKOLAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAH LEBAR

ANALYSIS OF GROWTH AND DEVELOPMENT OF PRESCHOOL AGE CHILDREN IN THE WORKING AREA OF SAWAH LEBAR HEALTH CENTER

DELTA APRIANTI, RAVIKA RAMLIS
PROGRAM STUDI PROFESI NERS UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU,
BENGKULU, INDONESIA

Email: deltaaprianti@unived.ac.id, ravikaramlis04@gmail.com

ABSTRAK

Pemantauan pertumbuhan anak merupakan alat untuk mengetahui status gizi anak balita. Salah satu status gizi balita yang mudah diketahui masyarakat yaitu dengan adanya garis merah di Kartu menuju Sehat (KMS) Balita. Masalah pertumbuhan balita akan bertambah lebih kompleks, jika tidak dilakukan penanganan dengan cepat. Peranan dari keluarga khususnya para ibu harus memiliki kesadaran dan memperhatikan hal-hal yang perlu dilakukan dengan pemberian asupan gizi pada anak dan mengikuti program pemerintah pemberian vitamin dan imunisasi dengan melakukan kunjungan di posyandu, untuk melakukan pemeriksaan sesuai dengan panduan KIA. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Analisis Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Prasekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar. Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 338 responden. Besar sampel penelitian ini sebanyak 138 responden. Cara pengambilan sampel penelitian ini menggunakan probability sampling dengan teknik simple random sampling. Alat pengumpulan data yang digunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Analisis data deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas perkembangan anak yaitu kategori sesuai 148 responden (80,9%), meragukan 32 responden (17,5%), dan penyimpangan 3 responden (1,6%). Kemudian hasil penelitian pertumbuhan mayoritas anak kategori normal yaitu 176 responden (96,2%), kurus 3 responden (1,6), dan gemuk 4 responden (2,2%). Penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki perkembangan yang sesuai dan pertumbuhan yang normal. Gambaran tumbuh kembang anak usia prasekolah mayoritas dalam kategori sesuai dan normal. Kepada orang tua diharapkan dapat memperhatikan tumbuh kembang anak untuk mencegah keterlambatan tumbuh kembang anak.

Kata Kunci: Anak, Pertumbuhan, Perkembangan, Prasekolah

ABSTRACT

Monitoring child growth is a tool to determine the nutritional status of children under five. One of the nutritional statuses of toddlers that is easily known by the public is the red line on the Toddler Healthy Card (KMS). Toddler growth problems will become more complex if they are not handled quickly. The role of the family, especially mothers, must have awareness and pay attention to the things that need to be done by providing nutritional intake to children and following government programs for providing vitamins and immunizations by visiting posyandu, to carry out examinations in accordance with KIA guidelines. The aim of this research is to determine the analysis of the growth and development of preschool children in the Sawah Lebar Community Health Center working area. The research design used is descriptive research with a cross-sectional approach. The population in this study was 338 respondents. The sample size for this study was 138 respondents. The sampling method for this research uses probability sampling with a simple random sampling technique. The data collection tool used was the Pre-Screening Development Questionnaire (KPSP). Descriptive data analysis. The research results showed that the majority of children's development was in the appropriate category for 148 respondents (80.9%), 32 respondents doubted (17.5%), and 3 respondents (1.6%) had deviations. Then the results of the research showed that the growth of the majority of children was in the normal category, namely 176 respondents (96.2%), 3 respondents were thin (1.6), and 4 respondents were fat (2.2%). This research shows that the majority of respondents have appropriate development and normal growth. The majority of preschool age children's growth and development descriptions are in the appropriate and normal categories. Parents are expected to pay attention to their child's growth and development to prevent delays in their child's growth and development

Keywords: Children, Growth, Development, Preschool

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan bagian Negara berkembang yang termasuk dalam 117 negara yang mempunyai masalah dalam proses tumbuh kembang anak khususnya anak usia prasekolah, dimana gangguan pada tumbuh kembang anak merupakan masalah yang masih menjadi perhatian bagi Negara maju maupun Negara berkembang di dunia (Yulianti, 2018). Anak Usia pra sekolah merupakan masa dimana anak sangat membutuhkan perhatian dalam tahap perkembangan dan pertumbuhannya karena, pada masa ini potensi anak dapat berkembang secara maksimal apabila diperhatikan sejak dini (Markham, 2019). Anak adalah generasi penerus perjuangan suatu bangsa, sehingga harus diperhatikan bagaimana pertumbuhan dan perkembangannya (Depkes RI, 2014). Anak yang memiliki awal tumbuh kembang yang baik akan tumbuh menjadi dewasa yang

lebih sehat, hal ini dipengaruhi oleh hasil interaksi faktor genetik dan faktor lingkungan, sehingga nantinya memiliki kehidupan yang lebih baik (Deki, 2015).

Perkembangan merupakan tahap yang lebih menunjukkan kematangan dari fungsi alat-alat tubuh. Pada usia enam tahun pertama sangatlah penting dan merupakan tahapan pertumbuhan dan perkembangan yang cepat bagi seorang anak (Sanitasari dkk, 2017). Menurut, Hayati & Fatimah (2019) Hakikat anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosial emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tahapan yang dilalui anak tersebut.

Pertumbuhan (growth) merupakan proses bertambahnya ukuran tubuh karena meningkatnya jumlah dan ukuran dari sel. Pertumbuhan juga merupakan suatu tahapan yang dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu

faktor internal (genetik) dan faktor eksternal (lingkungan). Faktor internal antara lain jenis kelamin, obstetri, ras atau suku bangsa. Apabila faktor ini dapat berinteraksi dalam lingkungan yang baik dan optimal, akan menghasilkan pertumbuhan yang optimal. Gangguan pertumbuhan di negara maju lebih sering diakibatkan oleh faktor genetik, sedangkan di negara berkembang selain disebabkan oleh faktor genetik juga dipengaruhi oleh lingkungan yang tidak memungkinkan seseorang anak dapat tumbuh secara optimal. Faktor eksternal sangat menentukan tercapainya potensi genetik yang optimal. Faktor lingkungan dapat dibagi dua, yaitu faktor prenatal dan lingkungan pasca natal. Faktor lingkungan prenatal adalah faktor lingkungan yang mempengaruhi anak pada waktu masih dalam kandungan. Pasca natal adalah faktor lingkungan yang mempengaruhi pertumbuhan anak setelah lahir (Nursalam, 2017).

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan suatu hal yang saling terikat satu sama lainnya. Kekurangan pada salah satu aspek perkembangan dapat mempengaruhi aspek lainnya. Salah satu masalah yang sering terjadi pada masa pertumbuhan dan perkembangan anak yaitu keterlambatan tumbuh kembang anak Developmental delay (Nurhasanah, 2017). Pada tahap perkembangan ini ada periode penting, yaitu periode prasekolah. Masa prasekolah disebut masa keemasan (Golden period), jendela kesempatan (Window of opportunity), dan masa kritis (Critical period). Dimasa prasekolah terdapat berbagai tugas perkembangan yang harus dikuasai anak sebelum dia mencapai tahap perkembangan selanjutnya. Adanya hambatan dalam mencapai tugas perkembangan tersebut akan menghambat perkembangan selanjutnya (Kemenkes, 2018).

Berdasarkan World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa 5- 25% anak usia pra sekolah di dunia mengalami disfungsi otak minor, termasuk gangguan perkembangan motorik halus (WHO, 2010). Populasi anak di Indonesia sebanyak 10%

penduduk secara keseluruhan. Sedangkan menurut (Kemenkes RI, 2013) menunjukkan lebih dari 14 juta jiwa penduduk Indonesia adalah anak- anak. Pediatric Society juga menyebutkan angka kelahiran di Indonesia pada tahun 2016 telah tercapai 2.326.000 orang sebesar 0,93% dari seluruh jumlah penduduk . Kemudian dari hasil Sensus Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI, 2012) , jumlah anak usia dini (0-6 tahun) sebanyak 26,09 juta, dari jumlah tersebut 12,6 juta diantaranya berusia 4-5 tahun dan sekitar 384.800 orang (3,05%) anak mengalami keterlambatan perkembangan (Badan Pusat Statistik, 2010). Jumlah penduduk Provinsi Bali tahun 2016 berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 2010 pada kelompok umur 0-6 tahun mengalami peningkatan yaitu berjumlah 325.200 anak dan jumlah anak usia 4-6 tahun di Denpasar yaitu sebanyak 76.500 anak. Keadaan peningkatan penduduk dari tahun sebelumnya menunjukkan keterlambatan perkembangan anak juga akan meningkat (BPS Kota Denpasar, 2016). Menurut data (DKB Kementerian Dalam Negeri Semester II, 2018) jumlah penduduk kota Denpasar menurut kelompok umur terbanyak di kecamatan Denpasar Selatan yaitu anak umur 0-4 tahun berjumlah 10.338 orang dan anak umur 5-9 tahun berjumlah 13.857 orang.

Sejalan dengan hal tersebut, adapun hasil dari penelitian terkait yang dilakukan oleh Potto (2020) menunjukkan bahwa pada status pertumbuhan anak dengan indikator Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U), status pertumbuhan anak yang terbanyak ialah kategori normal yaitu sebanyak 65 anak (73.86%). Kemudian untuk status pertumbuhan anak kategori kurus sebanyak 12 anak (13.64%), kategori gemuk sebanyak 9 anak (10.23%) serta kategori sangat kurus sebanyak 2 anak (2.28%). Untuk indikator KPSP, status perkembangan anak yang terbanyak ialah kategori perkembangan anak yang sesuai yaitu sebanyak 68 anak atau 77.27%, kemudian untuk kategori perkembangan anak yang meragukan sebanyak 18 anak atau 20.45%, serta kategori

kategori perkembangan anak yang menyimpang sebanyak 2 anak atau 2.27%. Kemudian pada hasil penelitian lainnya oleh Kusumaningrum, P. R., Khayati, F. N., & Wicaksana, A. R. (2021) menunjukan bahwa gambaran perkembangan anak pra sekolah di RA Hidayatul Qur'an didapatkan bahwa dari 65 responden mengalami perkembangan sesuai sebanyak 56 (86,2%) responden dan yang mengalami perkembangan meragukan sebanyak 9 (13,8%).

Berdasarkan dari uraian diatas jika terjadinya penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan, akan berdampak pada masa depan anak sebagai generasi penerus bangsa. Sehingga melihat dari prevalensi jumlah anak yang tinggi, hasil penelitian terkait bahwa masih adanya penyimpangan perkembangan pada anak dan dampak yang dapat ditimbulkan, maka perlu dilakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak secara berkala oleh orang tua maupun tenaga kesehatan agar dapat berjalan dengan normal sesuai dengan tugas anak disetiap usianya dan tidak terjadi penyimpangan.. Pada permasalahan terkait tumbuh kembang anak perawat dapat berkontribusi untuk mengatasi permasalahan ini, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang akan mengidentifikasi gambaran tumbuh kembang anak usia prasekolah di Kelurahan Sesetan yang diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memberikan data terbaru terbaru terkait tumbuh kembang anak usia prasekolah dan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan baru, penyempurnaan kebijakan yang telah ada dan membuat intervensi terkait optimalisasi tumbuh kembang anak.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian ini untuk menganalisis “Analisis Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Prasekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian memberikan kerangka kerja untuk pengumpulan data dan analisis

data untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan sebagai penuntun dalam proses penelitian (Swarjana, 2015). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif. Model pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross-sectional yaitu pengumpulan datanya dilakukan pada satu titik waktu (at one point in time) dimana fenomena yang diteliti adalah selama satu periode pengumpulan data (Swarjana, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah 183 responden anak usia prasekolah.

Besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus solvin menurut Nursalam (2016)

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Umum Responden Anak Prasekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar (n=183)

Karakteristik	Frekuensi	Persen (%)
Umur (tahun)		
4	21	11,4
5	30	16,3
6	100	54,7
Mean	3,84	
Std.Deviation	1.457	
Jenis Kelamin		
Laki- Laki	94	51,3
Perempuan	89	48,7

Dari Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 6 tahun sebanyak 100 responden (54,7%). Mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 94 responden (51,3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Presentase Pernyataan Pertumbuhan Anak Prasekolah Di di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar (n=183)

Kategori Pertumbuhan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurus	3	1,6
Normal	176	96,2
Gemuk	4	2,2

Dari Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa dari 138 responden mayoritas dengan status gizi kategori normal yaitu sebanyak 176 responden (96,2%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pernyataan Gambaran Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah Di di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar (n=183)

No	Pernyataan	Ya f (%)	Tidak f (%)
1.	Kuesioner pra skrining perkembangan 1	181 (98,9)	2 (1,1)
2.	Kuesioner pra skrining perkembangan 2	180 (98,4)	3 (1,6)
3.	Kuesioner pra skrining perkembangan 3	171 (93,4)	12 (6,6)
4.	Kuesioner pra skrining perkembangan 4	175 (95,6)	8 (4,4)
5.	Kuesioner pra skrining perkembangan 5	171 (93,4)	12 (6,6)
6.	Kuesioner pra skrining perkembangan 6	165 (90,2)	18 (9,8)
7.	Kuesioner pra skrining perkembangan 7	165 (90,2)	18 (9,8)
8.	Kuesioner pra skrining perkembangan 8	175 (95,6)	8 (4,4)
9.	Kuesioner pra skrining perkembangan 9	180 (98,4)	3 (1,6)
10.	Kuesioner pra skrining perkembangan 10	142 (77,6)	41 (22,4)

Dari Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa pada pernyataan KPSP 1 yang menjawab Ya sebanyak 181 responden (98,9%) dan yang menjawab Tidak sebanyak 2 responden (1,1%), pada pernyataan KPSP 2 yang menjawab Ya sebanyak 180 responden (98,4%) dan yang menjawab Tidak sebanyak 3 responden (1,6%), pada pernyataan KPSP 3 yang menjawab Ya sebanyak 171 responden (93,4%) dan yang menjawab Tidak sebanyak 12 responden (6,6%), pada pernyataan KPSP 4 yang menjawab Ya sebanyak 175 responden (95,6%) dan yang menjawab Tidak sebanyak

8 responden (4,4%), pada pernyataan KPSP 5 yang menjawab Ya sebanyak 171 responden (93,4%) dan yang menjawab Tidak sebanyak 12 responden (6,6%), pada pernyataan KPSP 6 yang menjawab Ya sebanyak 165 responden (90,2%) dan yang menjawab Tidak sebanyak 18 responden (9,8%), pada pernyataan KPSP 7 yang menjawab Ya sebanyak 165 responden (90,2%) dan yang menjawab Tidak sebanyak 18 responden (9,8%), pada pernyataan KPSP 8 yang menjawab Ya sebanyak 175 responden (95,6%) dan yang menjawab Tidak sebanyak 8 responden (4,4%), pada pernyataan KPSP 9 yang menjawab Ya sebanyak 180 responden (98,4%) dan yang menjawab Tidak sebanyak 3 responden (1,6%), dan terakhir pada pernyataan KPSP 9 yang menjawab Ya sebanyak 142 responden (77,6%) dan yang menjawab Tidak sebanyak 41 responden (22,4%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Presentase Pernyataan Pertumbuhan Anak Prasekolah Di di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar (n=183)

Kategori Perkembangan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sesuai	148	80,9
Meragukan	32	17,5
Penyimpangan	3	1,6

Dari Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa dari 138 responden mayoritas dengan kategori perkembangan yang sesuai yaitu sebanyak 148 responden (80,9%).

PEMBAHASAN

Analisis Univariat

a. Pertumbuhan Anak Usia Prasekolah Kelurahan Sesetan

Pertumbuhan (growth) merupakan proses bertambahnya ukuran tubuh karena meningkatnya jumlah dan ukuran dari sel. Pertumbuhan dapat diidentifikasi dengan melakukan pengukuran antropometri yang

ditandai dengan terjadinya perubahan ukuran fisik serta perubahan pada struktur tubuh. Adapun hal yang menunjukkan terjadinya proses pertumbuhan adalah jumlah dan ukuran yang dapat dilihat dari bertambahnya berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala, dan indikator antropometri lainnya. Seiring bertambahnya usia, terjadi peningkatan ukuran yang umumnya tercermin dalam grafik kurva pertumbuhan normal. Tetapi setiap indikator pertumbuhan memiliki kurva sendiri yang telah disepakati untuk digunakan sebagai referensi nasional dan internasional (Fikawati, dkk 2017).

Pada penelitian ini, pertumbuhan anak dibedakan menjadi empat kategori yaitu sangat kurus, kurus, normal, dan gemuk. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa pertumbuhan anak usia prasekolah di Kelurahan Sesetan, hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa anak dengan kategori kurus yaitu sebanyak (1,6%), anak dengan kategori normal yaitu sebanyak (96,2%), dan anak dengan kategori gemuk yaitu (2,2%). Dimana yang artinya dalam penelitian ini sebagian besar pertumbuhan anak berada pada kategori normal.

Hasil Penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Usmussaadah Potto, (2020) yang berjudul "Gambaran Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makasar Tahun 2020" yang menyatakan bahwa status pertumbuhan anak yang terbanyak ialah dengan kategori normal yaitu sebanyak 65 anak (73.86%), sedangkan untuk status pertumbuhan anak kategori kurus sebanyak 12 anak (13.64%), kategori gemuk sebanyak 9 anak (10.23%) serta kategori sangat kurus sebanyak 2 anak (2.28%). Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar anak memiliki pertumbuhan yang sesuai, baik pertumbuhan berat badan maupun tinggi badannya. Pertumbuhan anak yang tidak sesuai biasanya dipengaruhi oleh faktor yang berperan dalam proses pertumbuhan sesuai teori yang dikemukakan oleh Soetjiningsih yaitu asupan gizi, etnis, ras, dan pola asuh.

Berdasarkan jenis kelamin yaitu anak

dengan status gizi normal lebih dominan dimiliki oleh anak berjenis kelamin laki-laki sebanyak 91 anak, sedangkan anak berjenis kelamin perempuan sebanyak 85 orang. Dan berdasarkan usia anak status gizi normal lebih dominan pada anak dengan usia 6 tahun (60 bulan) sebanyak 95 anak dan usia 5 tahun (72 bulan) sebanyak 29 anak. Hal ini sejalan dengan penelitian Kusumaningrum, dkk (2021) menunjukkan bahwa didapatkan hasil dari 65 responden, responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 34 (52,3%), responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 31 (47,7%). Perkembangan anak dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu genetik (jenis kelamin) pada usia tertentu laki-laki dan perempuan sangat berbeda dalam ukuran besar, kecepatan tumbuh, proporsi jasmani dan lain-lain sehingga mempunyai ukuran normal yang berbeda. Pada anak perempuan akan mengalami pubertas lebih dahulu dibandingkan dari pada laki-laki, karena organ reproduksi anak perempuan berkembang lebih dahulu dibandingkan anak laki-laki, pola berfikir anak perempuan juga lebih cepat berkembang dibandingkan anak laki-laki, anak perempuan lebih terampil dan lebih memperhatikan dibandingkan anak laki-laki (Yuniarti 2015).

Implikasi keperawatan yang dapat diterapkan pada penelitian ini yaitu, diharapkan Kepada Tenaga kesehatan untuk meningkatkan promosi kesehatan pada orang tua yang memiliki anak usia prasekolah. Dengan melakukan promosi yang dapat diberikan dalam bentuk kegiatan penyuluhan ataupun pelatihan umum, mengenai bagaimana pemenuhan gizi pada anak dan melakukan pengukuran tinggi badan serta berat badan anak secara rutin apakah sudah sesuai dengan usianya. Sehingga hal tersebut dapat dilakukan orang tua secara mandiri untuk mendeteksi sejak dini pertumbuhan anaknya, untuk mencegah terjadinya pertumbuhan yang kurang ataupun pertumbuhan yang berlebih pada anak.

b. Perkembangan Anak Usia Prasekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar

Perkembangan merupakan tahap yang lebih menunjukkan kematangan dari fungsi alat-alat tubuh. Pada usia enam tahun pertama sangatlah penting dan merupakan tahapan pertumbuhan dan perkembangan yang cepat bagi seorang anak (Sanitasari, dkk 2017).

Pada penelitian perkembangan anak dibedakan menjadi tiga kategori yaitu perkembangan normal, perkembangan meragukan dan perkembangan yang menyimpang. Berdasarkan penelitian perkembangan anak usia prasekolah (4-6) tahun di Kelurahan Sesetan, hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 6 tahun sebanyak 100 responden (54,7%). Berdasarkan jenis kelamin sebanyak 94 responden (51,3%) merupakan laki-laki. Berdasarkan dari karakteristik responden berdasarkan perkembangan anak yaitu sebanyak 148 responden (80,9%) memiliki kategori perkembangan sesuai dengan umurnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Kusumaningrum, dkk (2021) menyatakan bahwa dari 65 responden mengalami perkembangan sesuai sebanyak 56 (86,2%) responden. Dimana yang artinya dalam penelitian ini sebagian besar perkembangan anak berada pada kategori sesuai sehingga menunjukkan sebagian besar orang tua memperhatikan perkembangan anaknya. Akan tetapi pada penelitian ini masih ditemukan hasil kategori perkembangan meragukan sebanyak 32 responden (17,5%) dan kategori penyimpangan sebanyak 3 responden (1,6%). Didapatkannya hasil meragukan dan menyimpang dikarenakan terdapat faktor yang mempengaruhi seperti adanya faktor lingkungan, pengetahuan orang tua tentang mendidik anak yang kurang, dan tidak tercukupinya kebutuhan dasar anak, hal ini sejalan dengan teori dari Soetjiningsih (2015).

Pada kuesioner perkembangan praskrining (KPSP) pernyataan perkembangan terdiri dari pernyataan mengenai motorik kasar, motorik halus, dan kemampuan bahasa dan berbicara berdasarkan dengan usia anak. Dari hasil

penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditemukan sebanyak 14 responden (14%) anak usia 72 bulan (6 tahun) mengalami keterlambatan dalam bicara dan bahasa karena pada kuesioner, anak cenderung menjawab tidak pada pernyataan tersebut. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rismawan, dkk (2018) menyatakan bahwa dari 15 responden (12%) yang mengalami keterlambatan perkembangan, dimana seluruhnya (100%) mengalami keterlambatan perkembangan kemampuan verbal atau bicara.

Implikasi keperawatan yang dapat diterapkan pada penelitian ini yaitu, diharapkan Kepada Tenaga kesehatan untuk meningkatkan promosi kesehatan pada orang tua yang memiliki anak usia prasekolah. Promosi yang dapat diberikan bisa dalam bentuk kegiatan penyuluhan ataupun pelatihan umum, mengenai penggunaan KPSP untuk mengetahui bagaimana perkembangan anak apakah sudah sesuai dengan usianya. Sehingga hal tersebut dapat dilakukan orang tua secara mandiri untuk mendeteksi sejak dini mengenai perkembangan anak, untuk mencegah terjadinya penyimpangan Perkembangan pada anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang Analisis Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Prasekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden pada penelitian ini dibedakan berdasarkan dua kategori, antara lain : jenis kelamin dan usia. Pada penelitian ini responden laki-laki berjumlah 94 responden (51,3%) sedangkan responden perempuan berjumlah 89 responden (48,7%). Pada penelitian ini responden berumur 4 tahun sebanyak 21 responden (11,4%), umur 5 tahun sebanyak 30 responden (16,3%) dan umur 6 tahun sebanyak 100 responden (54,7%).
2. Pertumbuhan anak usia prasekolah di

Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar dari 183 responden sebagian besar memiliki kategori pertumbuhan normal yaitu sebanyak 176 responden (96,2%)

- Perkembangan anak usia prasekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar dari 183 responden sebagian besar memiliki kategori perkembangan yang sesuai yaitu sebanyak 148 responden (80,9%).

SARAN

a. Bagi Masyarakat

Kepada masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta aktif untuk mendapatkan atau mencari informasi dari berbagai sumber terpercaya untuk mengetahui tumbuh kembang anak prasekolah dan apa dampaknya apabila terjadinya penyimpangan

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan khususnya di daerah Kelurahan Sesean, diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan mengenai tumbuh dan kembang anak melalui kegiatan penyuluhan atau pelatihan umum mengenai penggunaan KPSP agar orang tua anak dapat melakukan pemantauan secara mandiri tumbuh kembang anak untuk mencegah terjadinya penyimpangan pada tumbuh kembang anak.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya mengkaji terkait gambaran pertumbuhan dan perkembangan anak usia prasekolah. Di harapkan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

Armini, N. W., Sriasih, N. G. K., & Marhaeni, G. A. (2017). Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita & Anak

Prasekolah. Yogyakarta : ANDI.

Adriana, D. 2011. Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak. Jakarta : Salemba Medika.

Badan Pusat Statistik, 2010. Data Statistik Indonesia. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, Provinsi, dan Kabupaten/Kota, 2005. Diakses pada tanggal 03 Februari 2020, Dari <http://demografi.bgs.go.id/>.

Badan Pusat Statistik. 2016. Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015. Diakses pada tanggal 03 Februari 2022, Dari <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/dasar/pdf?kd=2&th=2015>

Budiyanti, Y., Hayati, S., Tania, M., Irawan, E., & Kurniawati, N. (2021) Gambaran Perkembangan Anak Pra Sekolah Di Salah Satu PAUD Di Kuningan.

DKB Kementerian Dalam Negeri Semester II (2018). Jumlah Penduduk Kota Denpasar Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2018. Diakses pada tanggal 03 Februari 2022,

Dari <https://denpasarkota.go.id/new/public/ckfinder/userfiles/files/DATA%20TH%202018.pdf>

Dariyo, A. (2014). Psikologi Perkembangan. Bandung: PT. Refika Aditama.

Deki, P. (2015). Factors Affecting Early Childhood Growth and Development : Golden 1000 Days. *Journal of Advanced Practices in Nursing*, 01(01), 1-7.

Depkes RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5. Jakarta: Depkes RI, p441-448.

Goleman, & Daniel. (2019). Kecerdasan Emosional. Jakarta: Erlangga

Hayati, F., & Fatimah. (2019). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Bakiak Di Kelompok B TK Raudhatul Ilmi Tijue Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie. *Buah Hati*, 6(1), pp.53–61.

Hendriette, F. (2017). Empat Aspek Perkembangan Anak Sebagai Pengamatan Awal Calon Peserta Didik Jenjang TK A. *Jurnal Pendidikan Penabur*. No - 29/Tahun ke-16.

- Hartinah, S. (2020). Pengembangan Peserta Didik. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Indrayani, D., Legiati, T., & Hidayanti, D. (2019). Kelas Ibu Balita Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu dalam Stimulasi Tumbuh Kembang. *Jurnal Kesehatan Prima*, 13(2), 115-121.
- Kemkes, R. I. (2016). Situasi Gizi di Indonesia. Pusat Data dan Informasi Kemkes RI. Jakarta. Diakses pada tanggal 03 Februari 2022. Dari <https://pusdatin.kemkes.go.id/article/view/16061400002/situasi-gizi-di-indonesia.html>
- Kemkes, R. I. (2018). Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Kementerian Republik Indonesia. Diakses pada tanggal 03 Februari 2022, Dari https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/PROFIL_KESEHATAN_2018_1.pdf
- Kusumaningrum, P. R., Khayati, F. N., & Wicaksana, A. R. (2021) Gambaran Perkembangan Pada Anak Usia Pra Sekolah Di TK RA Hidayatul Qur'an.
- Kusumaningsih, T. P., & Magfiroh, S. (2019) Gambaran Tumbuh Kembang Pada Anak Balita Usia 36-60 Bulan Di PAUD Pelita Harapan Dusun Tubansari Desa Margoyoso Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.
- Maddeppungeng, M. (2018). Buku Panduan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Clinical Skill Lab Siklus Hidup CSL 5.
- Markham. (2019). Learn what your preschooler needs to thrive.
- Mustofa, B. (2016). Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia PraSekolah. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Nurhasanah, Rika, & Indria, A. (2017). Pelatihan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak dengan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)
- Nursalam. (2013). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Edisi 3. Jakarta. Salemba Medika.
- Nursalam. 2016. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi.4. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). Perbedaan Pertumbuhan Balita Stunting. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), p.25,26.
- Potto, A. U. (2020). Gambaran Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makasar Tahun 2020.
- Prawirohardjo, S. (2014). Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: PT. Bina Pustaka.
- Prastiwi, M. H. (2019) Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 3-6 Tahun.
- Rahmailina, N. D., & Hastuti, D. (2014). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dan Tumbuh Kembang Anak Serta Stimulasi Psikososial Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia 2 – 5 Tahun. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 1(2). Rivanica, R. (2014) Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Teknik Menyusui Pada Ibu.
- Rusmiati, Istichomah, & Rahmanindar, N. (2014) Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pencapaian Tumbuh Kembang Balita Usia 4-5 Tahun Di PAUD Pertiwi Desa Talok Kec. Pangkah Kab.Tegal Tahun 2014.
- Rismawan, M., Negara, K.IGNM., & Kasmuni, N.K.P. (2018) (2018) Deteksi Dini Keterlambatan Perkembangan Umum (KPU) Pada Siswa PAUD di Kota Denpasar.
- Sanitasari, R. D., Andreswari, D. & Purwandari, E. P. (2017). Sistem Monitoring Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun Berbasis Android. *Rekursif*, 5, p.2.
- Siregar, F. T., & Oktafiyanti, L. (2016) Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Anak Usia 3 – 6 Tahun Di TK Arooyan Kelurahan

- Rorotan Kecamatan Cilincing Jakarta Utara Tahun 2016.
- Soetjiningsih, & Ranuh, G. I. (2015). *Tumbuh Kembang Anak* (2nd ed.). Jakarta: EGC.
- Soetjiningsih, IG. N. Gde Ranuh, (2014). *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2*. Jakarta : EGC
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2014). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Media Group.
- Swarjana, I. K. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. In I. Swarjana, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Cv.Andi Offset.
- Swarjana, I. K. (2016). *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wong, Donna, L., & dkk. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Jakarta: EGC.
- Yuniarti, S. (2015). *Asuhan Tumbuh Kembang Neonatus Bayi-Balita dan Anak* Prasekolah, Bandung: Refika Aditama
- Yulianti, P. A. N. (2018). Analisis Pantauan tumbuh kembang anak prasekolah dengan kuesioner KPSP Di BKB PAUD Kelurahan Serdang Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat Periode Oktober 2017a. *Jurnal Kebidanan*, 45-52.
- Yuliantia, N., Argiantib, P., Herlinac, L., & Oktavianid, S. N. (2017) Analisis Pantauan Tumbuh Kembang Anak Prasekolah Dengan Kuesione Pra Skrining Pertumbuhan (KPSP) D BKB PAUD Kelurahan Serdang Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat Periode Oktober 2017.